

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara mendalam, peneliti menyimpulkan bahwa BangBang Wetan berfungsi sebagai ruang publik yang menghubungkan berbagai kelompok budaya. Terdapat ciri khas yang membedakan BangBang Wetan dari ruang publik lainnya, yang tidak selalu dimiliki oleh ruang publik pada umumnya. Dalam kurun waktu 18 tahun operasionalnya, BangBang Wetan secara konsisten menyediakan fasilitas dan tempat bagi masyarakat majemuk untuk berdiskusi, mengungkapkan pendapat, berbagi pengalaman, serta berdebat.

Peneliti juga mengidentifikasi bahwa BangBang Wetan dapat dipandang sebagai suatu ruang publik yang relevan di tengah disrupsi demokrasi yang sedang terjadi. Meskipun prinsip-prinsip dasar demokrasi dan cita-cita negara tidak dinyatakan secara eksplisit, prinsip-prinsip tersebut secara implisit diterapkan dalam setiap aktivitas yang berlangsung di BangBang Wetan. Hal ini berkontribusi pada upaya untuk menjaga kesadaran kritis masyarakat dan mendukung semangat ruang publik sebagaimana dikemukakan oleh Jurgen Habermas.

Selain itu, kenyamanan juga menjadi faktor krusial dalam keberlanjutan kegiatan BangBang Wetan selama 18 tahun. Kenyamanan ini berfungsi sebagai pedoman utama yang memungkinkan BangBang Wetan tetap beroperasi secara efektif sebagai ruang publik.

Secara keseluruhan, BangBang Wetan dapat dilihat sebagai sebuah ruang publik yang berbeda dari ruang publik lainnya karena ia menggabungkan nilai-nilai seperti egalitarianisme, inklusivitas, dan kebebasan dari dominasi, yang seringkali tidak ditemukan dalam ruang publik konvensional. Oleh karena itu, BangBang Wetan bukan hanya sebuah tempat untuk berbicara, tetapi juga sebuah laboratorium sosial. Dalam BangBang Wetan orang dapat belajar secara kritis, membangun identitas kolektif, dan menjaga demokrasi yang baik di masyarakat kota Surabaya.

Pemaparan para informan dalam penelitian ini menggambarkan dengan jelas dinamika yang terjadi dalam setiap forum diskusi BangBang Wetan, baik dari aspek fisik maupun non-fisik. Nilai-nilai ruang publik menurut Habermas serta nilai kebersamaan yang ada dalam forum ini saling berhubungan dan dijaga dengan baik oleh para pengelola serta audiens. Hal ini menjadi salah satu faktor yang memungkinkan BangBang Wetan tetap eksis hingga saat ini.

5.2 Saran

Berikut saran yang diajukan terkait dengan temuan penelitian :

1. Penelitian ini dapat mendorong BangBang Wetan untuk konsisten menjalankan prinsip Ruang Publik yang dipaparkan oleh Jurgenn Habermas. Prinsip-prinsip egaliter, inklusif serta bebas dari dominasi, yang menjadi latar belakang terciptanya masyarakat berdemokrasi, sesuai dengan yang dicita-citakan para pendiri bangsa.
2. Pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema sama, dapat menambahkan fokus lain misalnya lebih mendalami tentang pelaksanaan ruang publik yang terjadi di BangBang Wetan.

3. Selain itu juga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi anggota BangBang Wetan untuk berbenah tentang proses pelaksanaan ruang publik menjadi lebih baik.